

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING**

Judul Karya Ilmiah : Methods of MIMO Decoders for Very High Throughput WLAN IEEE802.11ac
 Jumlah Penulis : 3 orang (**Wahyul Amien Syafei**, Maulida, Z., Santoso, I.)
 Status Pengusul : Penulis Utama
 Identitas Prosiding : a. Judul Prosiding : 3rd International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering (ICITACEE) 2016
 b. ISBN/ISSN : 978-1-5090-0890-2
 c. Thn Terbit, Tempat Pelaks. : Oktober 2016, Semarang-Indonesia
 d. Penerbit/Organiser : IEEE Xplore Digital Library
 e. Alamat Repository/Web : <https://ieeexplore.ieee.org/document/7892490/>
 Alamat Artikel : https://doc-pak.undip.ac.id/8005/1/Prosiding_ICITACEE2016.pdf
 f. Terindeks di (jika ada) : ScimagoJR dan Scopus

Kategori Publikasi Makalah : *Prosiding* Forum Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) *Prosiding* Forum Ilmiah Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	3,00	3,00	3,00
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	8,00	8,00	8,00
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	8,00	8,00	8,00
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/prosiding(30%)	9,00	9,00	9,00
Total = (100%)	28,00	28,00	28,00
Nilai Pengusul = (60% x 28,00) = 16,80			

Semarang,

Reviewer 2



Dr. Wahyudi, S.T., M.T.
 NIP. 196906121994031001
 Unit Kerja: Teknik Elektro Fakultas Teknik
 Universitas Diponegoro

Reviewer 1



Dr. Iwan Setiawan, ST., MT.
 NIP. 197309262000121001
 Unit Kerja: Teknik Elektro Fakultas Teknik
 Universitas Diponegoro

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING**

Judul Karya Ilmiah : Methods of MIMO Decoders for Very High Throughput WLAN IEEE802.11ac
 Jumlah Penulis : 3 orang (**Wahyul Amien Syafei**, Maulida, Z., Santoso, I.)
 Status Pengusul : Penulis Utama
 Identitas Prosiding : a. Judul Prosiding : 3rd International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering (ICITACEE) 2016
 b. ISBN/ISSN : 978-1-5090-0890-2
 c. Thn Terbit, Tempat Pelaks. : Oktober 2016, Semarang-Indonesia
 d. Penerbit/Organiser : IEEE Xplore Digital Library
 e. Alamat Repository/Web : <https://ieeexplore.ieee.org/document/7892490/>
 Alamat Artikel : https://doc-pak.undip.ac.id/8005/1/Prosiding_ICITACEE2016.pdf
 f. Terindeks di (jika ada) : ScimagoJR dan Scopus

Kategori Publikasi Makalah : *Prosiding* Forum Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) *Prosiding* Forum Ilmiah Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Prosiding		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="text" value="30"/>	Nasional <input type="text"/>	
a. Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	3,00		3,00
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9,00		8,00
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	9,00		8,00
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/prosiding(30%)	9,00		9,00
Total = (100%)	30,00		28,00
Nilai Pengusul = (60% x 28,00) = 16,80			

Catatan Penilaian Paper oleh Reviewer :

- Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi paper:** Isi paper sudah ditulis dengan lengkap dan sesuai kaidah penulisan karya tulis ilmiah. (Nilai 3).
- Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:** Pembahasan dilakukan dengan sistematis dan komprehensif. Referensi dari penelitian sebelumnya juga disitasi dengan baik. Dilengkap dengan hasil simulasi dari beberapa metode MIMO decoder. (Nilai 8).
- Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:** Metode linier dan non linier untuk melenyapkan interferensi diterapkan pada sistem WLAN IEEE 802.11c terbaru yang merupakan sistem multi antenna dengan throughput sangat tinggi. (Nilai 8).
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:** Isi prosiding lengkap dengan kualitas terbitan berstandar internasional dan diindeks di Scimagojr dan Scopus. Tidak tampak adanya plagiasi dan paper linier dengan bidang ilmu pengusul. (Nilai 9).

Semarang,
Reviewer 2

Dr. Wahyudi, S.T., M.T.
 NIP. 196906121994031001
 Unit Kerja: Teknik Elektro Fakultas Teknik
 Universitas Diponegoro

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING**

Judul Karya Ilmiah : Methods of MIMO Decoders for Very High Throughput WLAN IEEE802.11ac
 Jumlah Penulis : 3 orang (**Wahyul Amien Syafei**, Maulida, Z., Santoso, I.)
 Status Pengusul : Penulis Utama
 Identitas Prosiding : a. Judul Prosiding : 3rd International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering (ICITACEE) 2016
 b. ISBN/ISSN : 978-1-5090-0890-2
 c. Thn Terbit, Tempat Pelaks. : Oktober 2016, Semarang-Indonesia
 d. Penerbit/Organiser : IEEE Xplore Digital Library
 e. Alamat Repository/Web : <https://ieeexplore.ieee.org/document/7892490/>
 Alamat Artikel : https://doc-pak.undip.ac.id/8005/1/Prosiding_ICITACEE2016.pdf
 f. Terindeks di (jika ada) : ScimagoJR dan Scopus

Kategori Publikasi Makalah : *Prosiding* Forum Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) *Prosiding* Forum Ilmiah Nasional

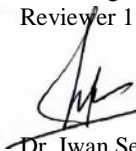
Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Prosiding		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/> 30	Nasional <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	3,00		3,00
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9,00		8,00
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	9,00		8,00
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/prosiding(30%)	9,00		9,00
Total = (100%)	30,00		28,00
Nilai Pengusul = (60% x 28,00) = 16,80			

Catatan Penilaian Paper oleh Reviewer :

- Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi paper:** Isi paper sudah lengkap dan sesuai kaidah penulisan karya ilmiah, berisi judul, abstrak, pendahuluan, desain, hasil, kesimpulan dan referensi. (Nilai 3).
- Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:** Pembahasan metode dalam paper ini cukup dalam dan runtut, refrensi dari penelitian sebellumnya juga disitasi dengan baik, hasil simulasi beberapa metode juga ditampilkan dan dianalisa. (Nilai 8).
- Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:** Beberapa metode untuk melenyapkan interferensi pada sistem multi antenna dianalisa dan dibandingkan. Metode diterapkan pada WLAN yang terbaru IEEE 802.11ac. (Nilai 8).
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:** Prosiding tersusun dengan lengkap dengan kualitas terbitan berstandar internasional. Terindeks di Scimagojr dan Scopus. Tidak ada unsur plagiasi dan paper adalah bidang ilmu pengusul. (Nilai 9).

Semarang,
Reviewer 1



Dr. Iwan Setiawan, ST., MT.
 NIP. 197309262000121001
 Unit Kerja: Teknik Elektro Fakultas Teknik
 Universitas Diponegoro



1 of 1

Export Download Print E-mail Save to PDF Add to List More... >

View at Publisher|

Document type

Conference Paper

Source type

Conference Proceedings

ISBN

978-150901434-7

DOI

10.1109/ICITACEE.2016.7892490

View more ▾

Proceedings - 2016 3rd International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering, ICITACEE 2016 • Pages 451 - 454 • 4 April 2017 • Article number 7892490 • 3rd International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering, ICITACEE 2016, Semarang, 19 October 2016 - 21 October 2016, 127215

Methods of MIMO decoders for very high throughput WLAN IEEE802.11ac

Syafei W.A. ✉, Maulida Z., Santoso I. ✉

Save all to author list

Electrical Engineering Department, Faculty of Engineering, Diponegoro University, Tembalang Campus, Semarang, Indonesia

4

Citations in Scopus

17

Views count ?

View all metrics >

Abstract

Author keywords

Indexed keywords

SciVal Topics

Metrics

Abstract

Exponential growing of wireless multimedia communications has forced the IEEE802.11 workgroup to define new standard of WLAN. It is named a Very High Throughput WLAN IEEE 802.11ac which exploits MIMO-OFDM technology to provide up to 6,9Gbps of throughput. MIMO decoder is the vital part of WLAN 802.11ac. It decodes the received signals to get back the transmitted information. There are many methods can be implemented in MIMO Decoder. The linear methods, such as Zero Forcing (ZF)

Cited by 4 documents

Performance Comparison of Linear and Non Linear Interference Cancellation Techniques for 3.466 Gbps WLAN

Syafei, W.A. , Isralestina, F. , Widodo, C.E. (2019) *2019 International Biomedical Instrumentation and Technology Conference, IBITeC 2019*

An efficient improvement of frame aggregation mechanisms for VHT at MAC and PHY layers in IEEE802.11AC using MIMO channel

Alsahlany, A.M. , Al-Khaffaf, D.A.J. (2018) *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*

Joint semi-blind equalization and decoding of LDPC-coded MIMO-OFDM system | LDPC编码的 MIMO-OFDM系统中的联合半盲均衡与解码研究

Wu, X. , Li, Y. , Liu, H. (2018) *Xi Tong Gong Cheng Yu Dian Zi Ji Shu/Systems Engineering and Electronics*

View all 4 citing documents

Inform me when this document is cited in Scopus:

Set citation alert >

Related documents

Sphere based MIMO decoder for high throughput WLAN IEEE802.11n

Syafei, W.A. , Setyadewa, A. , Santoso, I. (2017) *2016 International Symposium on Electronics and Smart Devices, ISESD 2016*

Implementation of K-Best method for MIMO decoder in WLAN 802.11n

Syafei, W.A. (2016) *ICITACEE 2015 - 2nd International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering: Green Technology*

ISBN : 978-1-5090-1434-7



THE 3rd INTERNATIONAL CONFERENCE
ON INFORMATION TECHNOLOGY, COMPUTER,
AND ELECTRICAL ENGINEERING

“**GREEN TECHNOLOGY**
STRENGTHENING IN INFORMATION TECHNOLOGY,
ELECTRICAL AND COMPUTER ENGINEERING
IMPLEMENTATION”

PROCEEDINGS

SEMARANG, 19TH - 21ST OCTOBER 2016



**UNIVERSITAS
DIPONEGORO**
BECOMES AN EXCELLENT RESEARCH UNIVERSITY



IEEE

CONFERENCE COMMITTEE

General Chair : Abdul Syakur (Universitas Diponegoro)
Co-Chair : R. Rizal Isnanto (Universitas Diponegoro)
Secretary : M. Arfan

Organizing Committee:

Trias Andromeda
Eko Didik Widiyanto
Teguh Prakoso
Achmad Hidayatno
Ajub Ajulian Zahra
Agung Budi P.
Aghus Sofwan
Yuli Christyono
Sukiswo
Dania Eridani
Rinta Kridalukmana

Steering Committee:

Hermawan (Diponegoro University)
Muhammad Nadzir Marsono (Universiti Teknologi **Malaysia**)
Riri Fitri Sari (Universitas Indonesia)
Yanuarsyah Haroen (Institut Teknologi Bandung)
Taufik (California Polytechnic State, **USA**)
Satriyo Dharmanto (IEEE Indonesia Section Chair)

TABLE OF CONTENTS

Keynote Speakers

- 1 Hydro, Solar, and Wind Energy as Potential Electrical Power Plant in Indonesia - Past Conditions and Future Prospects
Yanuarsyah Haroen
- 2 Low Latency Network-on-Chip Router Using Static Straight Allocator
Alireza Monemi, Chia Yee Ooi, Maurizio Palesi, Muhammad Nadzir Marsono
- 10 Smart Video-Based Surveillance: Opportunities and Challenges from Image Processing Perspectives
Syed Abdurrahman

Electronic Circuit and Control

- 11 Human Tracking Application in a Certain Closed Area Using RFID Sensors and IP Camera
Daniel Patricko Hutabarat, Darma Patria, Santoso Budijono, Robby Saleh
- 17 Designing and Implementation of Autonomous Quadrotor as Unmanned Aerial Vehicle
Felix Yustian Setiono, Anthony Candrasaputra, Tobias Bimo Prasetyo, Kho Lukas Budi Santoso
- 21 Multi Channel Electromyography (EMG) Signal Acquisition using Microcontroller with Rectifier
Florentinus Budi Setiawan, S. Siswanto
- 25 ECG Signal Processing using Offline-Wavelet Transform Method based on ECG-IoT Device
M. Faizal Amri, Muhammad Ilham R, Arjon Turnip
- 31 Trans-impedance Amplifier (TIA) Design for Visible Light Communication (VLC) using Commercially Available OP-AMP
Syifaul Fuada, Angga Pratama Putra, Yulian Aska, Trio Adiono
- 37 Robot ARM Controlled by Muscle Tension Based on Electromyography and PIC18F4550
Ricky Fajar Adiputra, Florentinus Budi Setiawan
- 42 A Low Cost Anthropomorphic Prosthetic hand Using DC Micro Metal Gear motor
Mochammad Ariyanto, M. Munadi, Gunawan D. Haryadi, Rifky Ismail, Jonny A. Pakpahan, Khusnul A. Mustaqim
- 47 New Watershed Segmentation Algorithm based on Hybrid Gradient and Self-Adaptive Marker Extraction
Yuan Li, Yu Qingsong, Shen Chaomin, Hu Wenxin
- 52 Variations on Load and Distance Controller for Modern Elevator with Fuzzy
Ainil Syafitri, Iwa Garniwa MK, Ridwan Gunawan, I Made Ardita
- 56 Fuzzy-PID Simulations on Ropeless Elevator Performance
Ainil Syafitri, Iwa Garniwa MK, Ridwan Gunawan, I Made Ardita
- 60 A Simple Proportional plus PD Sign for Asymptotically Stable Robot Manipulators
Adha Imam Cahyadi, Samiadji Herdjunanto, H. Herianto
- 64 Arrival Time Field Based Path Planning Algorithm for Mobile Robot
Imaduddin A. Majid, Adha Imam Cahyadi, Igi Ardiyanto, Muhammad Saifussalam
- 68 Design of Soft Contact Lens Indexer Inspection Semi-Automatic
Didi Istarti, Kemas Syaiful
- 74 Yuarm: A Low Cost Android Platform for Vision Based Manipulators Control
Sisdarmanto Adinandra, Dany Erfawan
- 79 Development of Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Ornithopter with Wireless Radio Control
Farika T. Putri, Mochammad Ariyanto, Ismoyo Haryanto, Moh. Arozi, Wahyu Caesarendra, M. Rizki Ibrahim Hanan
- 85 Comparison Methods of Edge Detection for USG Images
M. Khairudin, Dessy Irmawati

- 89 Ultrasonic Signal Denoising Based on Wavelet Haar Decomposition Level
H. Herlinawati, Umi Murdika, Grienda Elan, Titin Yulianti
- 95 Sliding Mode Control for Therapeutic Pool Model Control System
M. Munadi, Henry Kristianto, Mochammad Ariyanto, Ismoyo Haryanto, Hari Peni Julianti
- 100 Experiment of Networked Control System (NCS) Using Network Emulator
Indra Sakti, Dicky Rianto Prajitno
- 106 Brainwave-Controlled Applications with the Emotiv EPOC Using Support Vector Machine
Ha Hoang Kha, Vo Anh Kha, Dinh Quoc Hung
- 112 Development of Hovercraft Prototype with Stability Control System using PID Controller
Munawar A. Riyadi, Lazyo Rahmando, Aris Triwiyatno
- 117 Design of Color Based Object Sorting Through Arm Manipulator with Inverse Kinematics Method
S. Sumardi, Lanang Febriramadhan, Aris Triwiyatno
- 123 Designing Internal-External Control Method for Delta Robot Prototype to Manipulate Non-Linear Movement Object
Aris Triwiyatno, Muhammad Fikko Fadmiratno, S. Sumardi
- 129 Real Time Classification of SSVEP Brain Activity with Adaptive Feedforward Neural Networks
Arjon Turnip, M. Ilham Rizgyawan, Dwi Esti K., Jasman Pardede, Sandi Yanyoan, Edi Mulyana
- 134 Fuzzy-Mamdani Inference System in Predicting the Correlation Between Learning Method, Discipline and Motivation with Student's Achievement
J. Juningtyastuti, Fransiskus Allan Gunawan

Electric and Power System

- 140 Investigation of Temperature Rise Considering the Stator Parameters in a High-Speed Spindle Motor
Wawan Purwanto, Jerry Chih Tsong Su
- 147 Voltage Balancing Circuits for Five-Level Power Inverter With A Single DC Voltage Source
S. Suroso, Abdullah Nur Aziz
- 151 The Use of Neural Network (NN) to Predict Voltage Drop during Starting of Medium Voltage Induction Motor
Fidelis Galla Limbong
- 156 Research on Positive Narrow Bipolar Events in Padang
Ariadi Hazmi, Primas Emeraldi, M. Imran Hamid, Nobuyaki Takagi
- 160 Minimization of Cogging Torque Based on Different Shape of Anti-Notch Method
H. Herlina, Rudy Setiabudy, Uno Bintang Sudibyo
- 164 Investigation of the Influence of Variations in the Number and Width of Anti-Notch depending on Cogging Torque Reduction
Rudy Setiabudy, H. Herlina
- 168 Voltage Drop Simulation at Southern Sulawesi Power System Considering Composite Load Model
Ardiaty Arief, Muhammad Bachtiar Nappu
- 172 Analytical Design of Sea Wave Energy Power Plant Using Tubular Linear PM Generator in Southern Coast of Yogyakarta, Indonesia
Budi Azhari, Fransisco Danang Wijaya, Dewangga Adhyaksa, Wassy Prawinnetou
- 177 Reduction on Cogging Torque in Dual Stator Radial Flux Permanent Magnet Generator for Low Speed Wind Turbine
Adeguna Ridlo Pramurti, Eka Firmansyah, S. Suharyanto
- 181 Network Losses Reduction Due To New Hydro Power Plant Integration
Muhammad Bachtiar Nappu, Muhammad Imran Bachtiar, Ardiaty Arief
- 186 Electrical and Temperature Correlation to Monitor Fault Condition of ZnO Surge Arrester
N. Novizon, Zulkurnain Abdul-Malek
- 191 Discrimination of Particle-Initiated Defects in Gas-Insulated System Using C4.5 Algorithm
Firmansyah Nur Budiman, Elvira Sukma Wahyuni
- 197 Enhanced Fault Ride – Through Ability of DFIG-Based Wind Energy System Using Superconducting Fault Current Limiter
Chandan Kumar Sharma, Subhendu Sekhar Sahoo, Kalyan Chatterjee

- 202 Design of Photovoltaic BLDC Motor-Water Pump System with Single Converter
Slamet Riyadi
- 208 Integrated LC Resonant Converter and Silent Discharge Ozonizer for Colour Removal
Mochammad Facta, H. Hermawan, Zolkafle Buntat
- 213 A Prototype of Multistage Dynamic Braking of Three Phase Squirrel Cage Induction Motor
Tejo Sukmadi, Syauqie Candra Buana, Trias Andromeda, Mochammad Facta
- 216 Application of Dielectric Barrier Discharge Plasma for Reducing Chemical Oxygen Demand (COD) on Industrial Rubber Waste Treatment
Abdul Syakur, Badrus Zaman, F. Fauzan, Nur Jannah, Nurmaliakasih Dias Yunita

Information and Computer Technologies

- 220 Calculation of Phantom Volume for Computed Tomography (CT) Scan Images
Kusworo Adi, Catur Edi Widodo, Aris Sugiharto, Qidir Maulana B.S., Adi Pamungkas
- 224 Design and Development of Android-based Cloud ECG Monitoring System
Muhammad Ilham Rizqyawan, M. Faizal Amri, Rian Putra Pratama, Arjon Turnip
- 229 Designing Framework for Software Reuse Maturity Improvement
Bagus Setyawan Wijaya, Yudi Satria Gondokaryono
- 234 Performance Evaluation of Teleprotection using OpenDSS
M. Kahlil F., Muhammad Hamdani Rizal, Muhammad Raid Mukhtar, Riri Fitri Sari
- 239 Design Architecture Enterprise Service Bus to Support Multi-Tenant Client and Resource Provider
Taufik Sulaeman, A. Albarda
- 244 Data Envelopment Analysis - Analytic Hierarchy Process Method for Performance Evaluation Study Program
Ali Wedo Sarjono, F. Farikhin, Catur Edi Wibowo
- 249 Eating for physical rather than emotional: A Bayesian Belief Network Approach for Android- Based Intuitive Eating Measurement
Anggita Dian Cahyani, M. Meiliana, Widodo Budiharto
- 253 Detection of the Beef Quality Using Mobile-Based K-Mean Clustering Method
Okky Dwi Nurhayati, Kusworo Adi, Sri Pujiyanto
- 260 English – Indonesian Phrase Translation using Recurrent Neural Network and ADJ Technique
Wenty Octoviani, Muhammad Fachrurrozi, Novi Yusliani
- 264 IT Adoption Strategy to Promote Batik Micro-Scale Industry in Central Java, Indonesia
Rinta Kridalukmana, Naili Farida, Hari Susanta Nugraha
- 269 The Study of Theory of Planned Behavior of Building Automation System in Industrial Sector
Shu-Chiang Lin, Jacky Chin
- 274 A Literature Review of Question Answering System using Named Entity Recognition
Rini Wongso, M. Meiliana, Derwin Suhartono
- 278 The Benefit of the Web 2.0 Technologies in Higher Education: Student's Perspectives
Yohana Dewi Lulu Widyasari, Lukito Edi Nugroho, Adhistya Erna Permanasari
- 283 A New Image Watermarking Scheme Using Contourlet Transforms
Sy C. Nguyen, Kha H. Ha, Hoang M. Nguyen
- 289 Detection Plagiarism Documents on Indonesian using Min-Hash and Synonym Recognition
Muhammad Badriansyah Putra
- 293 Nearest Tourism Site Searching using Haversine Method
Zainal Arifin, Muhammad Rivani Ibrahim, Heliza Rahmania Hatta
- 297 Decision Support System For New Employee Recruitment Using Weighted Product Method
Dyna Marisa Khairina, Muhammad Reski Asrian, Heliza Rahmania Hatta
- 302 Ontology Model For Complementary Breastfeeding Recipes
Sari Widya Sihwi, A. Athiyah, Afrizal Doewes
- 308 Development of Conceptual Model in Understanding The Role of Organizational Factor in KMS Acceptance
Hetty Rohayani, Setiawan Assegaff, K. Kurniabudi

- 313 Pattern Discovery of Indonesian Customers in an Online Shop: A Case of Fashion Online Shop
R. Rianto, Lukito Edi Nugroho, P. Insap Santosa
- 317 Traffic Sign Detection Based On HOG and PHOG Using Binary SVM And k-NN
Aris Sugiharto, Agus Harjoko
- 322 Utilization of Social Media in Livestock Product Marketing Group of Cattle
Kurniawan Teguh Martono, Cahya Setya Utama, Bambang Sulistiyanto, Merry Christiyanto
- 327 ST-DBSCAN Clustering Module in SpagoBI for Hotspots Distribution in Indonesia
Sarah Shanaz Shaztika, Rina Trisminingsih
- 331 CBE : Corpus-Based of Emotion for Emotion Detection in Text Document
Fika Hastarita Rachman, Riyanarto Sarno, Chastine Fatichah
- 336 Evaluation of IT Governance to Support IT Operation Excellent Based on COBIT 4.1 at the PT Timah Tbk
I. Ibrahim, Lela Nurpulaela
- 340 Disclosing the Automation of Quality Assurance System of Higher Education (QAS-HE) in Indonesia Using DevOps Approach
Acep Taryana, S. Setiawan
- 345 Implementation of HoneyPot to Detect and Prevent Distributed Denial of Service Attack
Irwan Sembiring
- 351 Trends Information Technology in E-Agriculture: A Systematic Literature Review
Erick Fernando, Setiawan Assegaff, Hetty Rohayani AH
- 356 Parameter Optimization of Brown's and Holt's Double Exponential Smoothing Using Golden Section Method for Predicting Indonesian Crude Oil Price (ICP)
Nurrahim Dwi Saputra, Abdul Aziz, Bambang Harjito
- 361 The Analysis of Instagram Technology Adoption as Marketing Tools by Small Medium Enterprise
Trianggoro Wiradinata, Bobby Iswandi
- 367 Commodity Cluster Using Single System Image Based on Linux/Kerrighed for High-Performance Computing
Iwan Setiawan, Eko Murdyantoro
- 373 Noise Removal on Batak Toba Handwritten Script using Artificial Neural Network
Novie Theresia Br Pasaribu, M. Jimmy Hasugian
- 377 Shooting Simulator System Design Based on Augmented Reality
Kurniawan Teguh Martono, Oky Dwi Nurhayati
- 383 Optimizing MySQL Database System on Information Systems Research, Publications and Community Service
Kodrat Iman Satoto, R. Rizal Isnanto, Rinta Kridalukmana, Kurniawan Teguh Martono
- 388 Information Technology Audit For Management Evaluation Using COBIT and IT Security
Assaf Arief, Iis Hamsir Ayub Wahab
- 393 Performance Comparisons of Web Server Load Balancing Algorithms on HAProxy and Heartbeat
Agung B. Prasetijo, Eko D. Widiyanto, Ersya T. Hidayatullah
- 397 Performance Analysis of MAC Protocol for Resource Sharing D2D and M2M in Unlicensed Channel
Aghus Sofwan
- 403 Mobile Cloud Computing Security Using Cryptographic Hash Function Algorithm
M. Arfan
- 408 On The Implementation of ZFS (Zettabyte File System) Storage System
Eko D. Widiyanto, Agung B. Prasetijo, Ahmad Ghufroni

Telecommunication and Radio Frequency

- 414 Improving Accuracy In International Direct Dial (IDD) Call Fraud Suspect using Hybrid NBTree Algorithm and Kullback Leibler Divergence
Aries Yulianto, A. Adiwijaya, M. Arif Bijaksana

- 421 Implementation of Ultrasonic Communication for Wireless Body Area Network Using Amplitude Shift Keying Modulation
Muhammad Harry Bintang Pratama, Khusnil Mujib, Ajub Ajulian Zahra, Arif Munandar, Erizco Satya Wicaksono
- 425 Energy Efficiency Beamformers for K-User MIMO Interference Channels with Interference Alignment
Ha Hoang Kha, Tuan Do-Hong
- 429 Cyclic Prefix-based Noise Estimation with DVB-T Input for Spectrum Sensing in Cognitive Radio
Dzata Farahiyah, Trung Thanh Nguyen, Thomas Kaiser
- 434 Path Loss Model Estimation Based on Measurements of Off-Body and On-Body Communication Using Textile Antenna at 2.45 GHz
B. Basari, Novi Yohanna, Ria Aprilliyani, Rian Gilang Prabowo
- 439 Signal Analysis of GMSK Modulation-based CubeSat Automatic Identification System Receiver
Achmad Munir, Nazmi Febrian, Antrisha Daneraici Setiawan, C. Chairunnisa
- 443 Coupling Analysis of Isotropic and Anisotropic Dielectric Materials in Rectangular Waveguide
Muhammad Reza Hidayat, Achmad Munir
- 447 Effect of Element Number of SRR-based BPF to Its Characteristics
Mohammad Syahral, Achmad Munir
- 451 **Methods of MIMO Decoders for Very High Throughput WLAN IEEE802.11ac**
Wahyul Amien Syafei, Zuhrotul Maulida, Imam Santoso
- 455 Pattern Recognition on Herbs Leaves Using Region-Based Invariants Feature Extraction
R. Rizal Isnanto, Ajub Ajulian Zahra, Patricia Julietta

Methods of MIMO Decoders for Very High Throughput WLAN IEEE802.11ac

Wahyul Amien Syafei
Electrical Engineering Department
Faculty of Engineering, Diponegoro University
Tembalang Campus, Semarang, Indonesia
wasyafei@undip.ac.id

Zuhrotul Maulida, Imam Santoso
Electrical Engineering Department
Faculty of Engineering Diponegoro University
Tembalang Campus, Semarang, Indonesia
imamstso@undip.ac.id

Abstract— Exponential growing of wireless multimedia communications has forced the IEEE802.11 workgroup to define new standard of WLAN. It is named a Very High Throughput WLAN IEEE 802.11ac which exploits MIMO-OFDM technology to provide up to 6.9Gbps of throughput.

MIMO decoder is the vital part of WLAN 802.11ac. It decodes the received signals to get back the transmitted information. There are many methods can be implemented in MIMO Decoder. The linear methods, such as Zero Forcing (ZF) and Minimum Mean Square Error (MMSE) are simple but low in performance. At the other side, the well-known non-linear method called Maximum Likelihood Detection (MLD) measures the likelihood of the received signal to all symbol candidates. It gives an optimum performance by the cost of very high complexity. Between them, there are some sub-optimal methods, such as K-best, Trellis, and Sphere Detection. These three methods are low in complexity but give performance close to optimum. This paper is addressed to compare the performance and complexity of above methods as MIMO decoders for 8x8 WLAN 802.11ac. Observation is conducted under small room channel model.

Keywords—WLAN 802.11ac, MIMO, OFDM, MLD, Trellis, K-best, Sphere, Decoder.

I. INTRODUCTION

Exponential growing of wireless multimedia communication has sued IEEE-SA (Standard Association) to determine a new WLAN, i.e. 802.11ac. It is able to give maximum 6.9 Gbps of throughput. For providing such very high throughput in very good performance, the 802.11ac exploits MIMO - OFDM (Multiple Input Multiple Output – Orthogonal Frequency Division Multiplexing) technology. It combines parallel streaming up to 16 antennas with 160 MHz bandwidth and high-order modulation, i.e. 256-QAM. [1]

MIMO decoder is the vital part of WLAN 802.11ac. It decodes the received signal to get back the transmitted information. There are many methods can be implemented to do this decoding job. Commonly used methods are linear, such as Zero Forcing (ZF) and Minimum Mean Square Error (MMSE). Both of them are simple but low in performance. At the other side, the well-known non-linear method called Maximum Likelihood Detection (MLD) promises optimum performance. It counts all distances of the received signal to

symbol candidates. To do this, MLD needs very high complexity of computation which grows exponentially proportional to the number of transmit antennas and the modulation order [2]. In the middle, there are some methods to lower the complexity of MLD while keeping the performance close to optimum. They are called sub-optimum methods. K-Best, Trellis, and Sphere Detection (SD) are members of them.

Performance of MLD based MIMO Decoder for WLAN 802.11n in 20 MHz and 40 Mhz of bandwidth are reported in [3] and [4], respectively. Implementation of sub-optimum methods, i.e. K-best and Trellis in MIMO decoder for WLAN 802.11n system are presented in [5] and [6], respectively. Further, performance comparison of ZF, MMSE, MLD, K-Best, and Trellis methods to cancel the interferences in 2x2 WLAN 802.11ac are observed in [7].

This paper is addressed to explore the performance and complexity of ZF, MMSE, K-Best, Trellis, SD, and MLD as MIMO decoders for 8x8 WLAN 802.11ac. The observation and analyzing is conducted to achieve BER 10^{-6} under small room channel model.

II. MIMO SYSTEM

Received signal in a MIMO system with N transmit and M receive antennas is expressed as:

$$\mathbf{y} = \mathbf{H}\mathbf{x} + \mathbf{n} \quad (1)$$

where $\mathbf{y}=[y_1, y_2, \dots, y_M]^T$, \mathbf{H} is MIMO channel matrix with size $M \times N$, $\mathbf{x}=[x_1, x_2, \dots, x_N]^T$ is the transmitted symbol vector, and $\mathbf{n}=[n_1, n_2, \dots, n_M]^T$ is the additive white Gaussian noise.

A. MIMO Decoder for VHT WLAN 802.11ac

In VHT WLAN 802.11ac, MIMO decoder is used to get back the transmitted symbol \mathbf{x} from the received signal \mathbf{y} . Most of the WLAN devices implement linear methods in MIMO Decoder, such as ZF and MMSE to decode \mathbf{y} .

i. Linear Zero Forcing Decoding

In ZF decoding, the received signal is equalized by the inverse of estimated channel matrix, \mathbf{W} .

Low Latency Network-on-Chip Router Using Static Straight Allocator

Alireza Monemi*, Chia Yee Ooi[†], Maurizio Palesi[‡] and Muhammad Nadzir Marsono[§]
 *[§] Faculty of Electrical Engineering, Universiti Teknologi Malaysia, 81310 Johor Bahru, **Malaysia**
[†] Malaysia-Japan International, Institute of Technology (MJIIT),
 Universiti Teknologi Malaysia, 54100, Kuala Lumpur, Malaysia
[‡] University of Enna, KORE, Italy
 Email: *monemi@fkegraduate.utm.my, [†]ooichiayee@fke.utm.my, [‡]maurizio.palesi@unikore.it, [§]nadzir@fke.utm.my

Abstract—One clock cycle is the ideal latency for a network-on-chip (NoC) router to pass the received flit in the current cycle to its requested destination output port when there is no contention with other flits. In order to achieve this goal, a newly arrived flit is required to go through all router’s pipeline stages to the switch traversal stage. In this paper, we present a low latency synchronized NoC router micro-architecture that achieves single clock cycle latency for packets traveling to the same direction using a static straight VC/SW allocator (SSA). In comparison to existing single clock cycle latency routers which require more complex VC/SW allocator or crossbar switch architectures, our proposed SSA has simpler architecture and works in parallel with the previously proposed baseline VC/SW allocator. The simulation results using six different synthetic traffic patterns shows SSA reduces the communication latency of a 2-cycle latency baseline router by 24% in average.

I. INTRODUCTION

Network-on-Chip (NoC) [1] provides a flexible and extensible inter-core-communication infrastructure for many-core system-on-chips. However, due to multiple number of routers a packet has to traverse between a source and destination cores, as well as each individual router buffering, NoC-based systems can suffer from high inter-core communication latency. Reducing NoC communication latency is important as many-core based applications are highly sensitive to inter-core communication latency. However, designing a low latency NoC router can be a challenge.

Modern NoC routers apply several virtual channels (VCs) on a single physical channel, for multiple purposes such as increasing network throughput, avoiding deadlock in fully adaptive routing [2], isolating resources for different message classes to prevent application level deadlock [3], and improving Quality-of-service (QoS) by generating virtual networks [4]. VC makes the router architecture to become more complex that requires additional VC allocation stage to the existing router pipeline stages.

A conventional VC based NoC router (e.g. [5]) requires four pipeline stages for route computation (RC), virtual channel allocation (VA), switch allocation (SA) and switch traversal (ST) to handle a newly arrived header flit and deliver it to its desired output port. In a conventional router, the result of each pipeline stage is required before the next stage can be executed. Hence, this feature prevents parallel computation and

thus results in a 4-cycle latency router architecture as shown in Figure 1(a).

The RC control dependency can be removed using look-ahead route computation (LRC) [8]. LRC computes the output port of a packet, one router in advanced and tags the results to the packet header flit. As shown in Figure 1(b), LRC can be performed in parallel with VA that results in a 3-cycle latency router.

Combining the VC and switch allocation stages relaxes the dependencies between these two stages. In a combined VC/SW allocation (VSA), a VC is allocated only upon successful switch allocation. Compared to conventional NoC routers that allocate VCs before the switch allocation, the combined allocator starts with switch allocation either speculatively [9], [10] or non-speculatively [7]. Speculative combination assumes a successful VC allocation for all non-assigned VC requests and ignores the results of switch allocator in the case of speculation failure. Non-speculative architectures first check the availability of VCs for the requested port and only send the valid requests to the switch allocators. This combination results in a simple VC allocator architecture which can be implemented either using the queues of free VCs for each message classes [10] or by using one stage $V:1$ arbiter [7], where V is the number of VC per port. LRC and Combined VC/SW allocation results in a two-cycle latency router (Figure 1(c)).

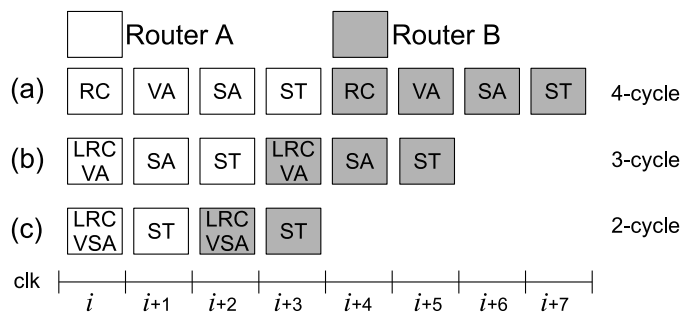


Fig. 1: Pipeline stages of various router architectures. a) Conventional 4-cycle latency router. b) 3-cycle latency look-ahead router. c) 2-cycle latency router using look-ahead routing and combined VC/SW.

One-cycle latency is an ideal latency for a NoC router. It

Brainwave-Controlled Applications with the Emotiv EPOC Using Support Vector Machine

Ha Hoang Kha, Vo Anh Kha, and Dinh Quoc Hung

Ho Chi Minh city University of Technology, **VNU-HCM**

E-mail: hkhkha@hcmut.edu.vn, voanhkha@yahoo.com, hung.dinh@hcmut.edu.vn

Abstract—Electroencephalography (EEG) which is the electrical signal recorded by the sensors attached on the human scalp to detect brain activities has been the emerging trends in digital signal processing. As compared to processing other types of digital data such as speech or audio signals, EEG signal processing is more challenging. However, EEG signals have practically found a wide range of important applications. In this paper, we propose a design of a brain-computer interface (BCI) using EEG's P300 component to a control application. First, we use the Emotiv EPOC headset to capture the raw EEG signals. Then, we adopt a classification algorithm by invoking support vector machine along with the selected extracted features to classify the two-class EEG trials (with and without P300 component). The algorithm is developed to help people express their selection of one among four commands. The experimental results are provided evaluate the classification accuracy.

Index Terms—EEG signal processing, P300 brain-waves, brain computer interface, brain-wave-controlled application.

I. INTRODUCTION

Brain-computer interface (BCI) systems are designed for people with difficulties in communication or with severe motor disabilities to express the thoughts by using their bare EEG signals. On top of that, the P300 wave, which is an event-related-potential (ERP) of EEG or say in another way, a specific component of our brain signals, is used in many BCI systems thanks to its clear distinctively observable characteristics among the noisy background of EEG signals. The P300 is an endogenous component of EEG signals elicited by human's brains in the process of decision making. P300's clearly positive voltage peak usually occurs typically approximately at 300 milliseconds after stimulus onset presented by the so-called 'oddball paradigm', in which the low-probability target stimuli are mixed with high-probability non-target ones. Each stimulus is implemented on the computer screen by visual flashing (or intensification) its symbol image. Four images corresponding 4 controlled devices are shown in the screen, on which the subject would focus their eyesight at only one image as their intention, and it is implicitly known as his or her target stimuli, while the other 3 images are the non-target ones. The subject is presented with two categories of stimulus (target and non-target), and he or she is instructed to visually focus on the target stimuli to determine his or her intention.

In 1988 Farwell and Donchin [1] developed a P300-related BCI system called "P300-Speller" as it soon gained the popularity from the EEG community thanks to its wide range

of application. In this BCI, a 6-by-6 matrix of 36 letters (24 alphabetical characters and 10 decimal digits) is presented on the computer screen on which the subject focuses their eyesight. During one spelling session, each row or column (which contains 6 letters) is flashed sequentially and randomly in a set of 12 flashes corresponding to 12 rows and columns. Each flash, or saying in another way, each intensification of a row or a column is called a stimulus. A flashing block therefore consists of 12 stimuli. Ideally, there should be only two target stimuli, or two target responses over the total of 12 stimuli. The others are called non-target. Determining which two of the twelve stimuli responses contain P300 component is interestingly enough to determine the letter intended to be spelled out by the subject. However, due to the noisy background of EEG signals which heavily affect the classification results, a single spelling session for the purpose of eliciting one specific letter is composed of multiple blocks, usually 15 to 20, to eliminate the noisy other effects such as the crowding problems [2]–[5], the human errors and subject's tiredness [6], or repetition blindness problems [7].

Some modifications on the original P300-Speller were made in order to improve the quality of P300 peaks in epochs and to decrease the spelling time for a single session. The original row/column paradigm (RCP) can be tuned into similar counterparts which deal on single letter flashing or region-based flashing paradigm. In RCP, two out of twelve stimuli are the target ones, thus resulting in the target rate of 1/6. Several researches have shown that lowering this rate necessitates the appearance of clearer P300 components in EEG epochs [1]. A novel paradigm called region-based paradigm (RBP) [8] was designed not only to decrease this rate to 1/7 but also to increase the number of letters which can be expressed. The matrix of letters is replaced by the presence of 7 zones on the screen, with each zone contains 7 different letters. Among the original 36 letters of the conventional P300-Speller, 13 more symbols (@, #, %...) were introduced in this paradigm to increase the total number of symbols to 49. The flashing scheme is divided into 2 phases, for zones, or regions, and for letters in one zone. First, 7 regions are intensified as the subject only needs to focus their eyesight on a specific zone. After determining that region, the second flashing phase comes as 7 different letters in that region are flashed in the same way. It should be noted that the other 6 non-target regions are excluded and disappear from the screen for the purpose of

RESEARCH ON POSITIVE NARROW BIPOLAR EVENTS IN PADANG

Ariadi Hazmi, Primas Emeraldi, M. Imran Hamid
Dept. of Electrical Engineering
Andalas University
Padang, Indonesia
ariadi@ft.unand.ac.id

Nobuyuki Takagi
Dept. of Electrical and Electronic Engineering
Gifu University
Gifu City, Japan
1-1 Yanagido, Gifu 501-1193, Japan

Abstract— In this study, we have examined electric field records from 10 thunderstorm days containing 13 positive narrow bipolar pulses (PNBPs). It was found that PNPB occurrences have a strong relationship with thunderstorm activities. The mechanism of the NBPs was very different from intracloud (IC) and cloud-to-ground (CG) flashes. We also found that the AM values of rise time, full width at maximum time, zero crossing time, overshoot time, pulse duration and overshoot to peak amplitude ratio of the PNBPs were 1.64 μ s, 1.32 μ s, 9.38 μ s, 15.06 μ s and 0.31 μ s, respectively. The pulse duration range was from 8.45 to 29.06 μ s. Comparison with values from previous studies reported by other researchers showed that the mentioned parameters had no strong relationship with latitude or geographic location.

Keywords—*narrow bipolar pulse; cloud flash; ground flash; thunderstorm; lightning*

I. INTRODUCTION

Narrow bipolar pulses (NBPs) are identified as one of the intracloud (IC) lightning discharge activities inside thunderclouds. However, the physical mechanism of NBPs remains a mystery. Many researchers have reported that there were two types of NBPs, namely positive narrow bipolar pulses (PNBP) and negative narrow bipolar pulses (NNBP). NBPs have strong radio frequency radiation at several MHz and a short duration with zero crossing (initial positive half cycle) and overshoot (negative half cycle) within several microseconds, followed by or not followed by any other signals [1-4]. NBPs may not be related to ground and cloud flash activities and originate inside the most active thundercloud areas [2]. PNBPs usually occur at lower latitudes than NNBP. In addition, PNPB occurrences are rare compared to NNBP events [5]. This study is to clarify the relationship between thunderstorm activity and PNPB occurrence. We examined an electric field change data set with 13 PNBPs that were recorded during thunderstorm days in 2015. The characteristics of the PNBPs were statistically analyzed based on electric field change as presented in this paper. All data were also compared to previous researches at different locations and latitudes.

II. OBSERVATION AND DATA

The electric field records containing the PNBPs presented here were recorded from January to December 2015 in Padang, Indonesia (0° N) on 10 thunderstorm days using an electric field mill and a broadband electric field fast antenna. Both electric field sensors on the rooftop of the Electrical Engineering Department Building of Andalas University were located at 13 km from Padang Beach, Indian Ocean at an altitude of 317 m above sea level. The fast antenna with parallel flat-plate configuration was used to detect electric field changes in the thunderclouds. The fast antenna was connected to an amplifier and integrator with a time constant of 100 ms. Furthermore, all signals sensed by this antenna were recorded by a digitizer with a sample rate in the range of 1-4 MS/s and a record length of 250 ns - 1 s. To ensure that the strong electric field of lightning was recorded, the digitizer was set to window trigger mode at a trigger level of 1 V and a pretrigger time of 30% of the record length. The electric field measurement system used was similar to the one used in Hazmi et al. [6-7].

III. RESULTS AND DISCUSSION

In this study, 13 PNPB occurrences were analyzed. A summary of the PNPB events can be seen in Table 1. There are two types of PNPB events; for convenience, type A is called isolated PNPB to indicate that there are no other IC lightning occurrences, while type B is called non isolated PNPB which indicates that the occurrences are preceded or followed by other IC lightning occurrences, as displayed in Figures 1 and 2. The occurrence percentage of type A (46%) was slightly smaller than that of type B (54%). From Table 1, the PNBPs occurred during day and night time with the duration of the thunderstorms varying from 126 to 844 minutes. The background electric field changes of the thunderstorms recorded by an electric field mill sensor for negative and positive polarities varied between 0.284-4.096 kV/m and 0.364-4.094 kV/m, respectively. This indicates that the PNBPs occurred inside the most active thundercloud areas with high electric field. Our observation results were a good agreement with observation of Smith et al. [2]. However, PNBPs also occurred when the thunderstorms detected had a lower electric field, for example thunderstorm numbers 8 and 11 in Table 2. This may be due to the different distance between the PNBPs